



Eogenie Lakilaki, S.E. CNET.

Endah Andriani Pratiwi, M.Psi., Psikolog.

Dr. Nugroho Dwi Priyohadi, Psi., MSc., M.H.

Ns. Kurniasih Widayati, S.Kep., M.Kes.

Ns. Windu Astutik, M.Kep., Sp.Kep.J.

Hanindita Alifia Putri, M.Si.

Dr. Khasnah Syaidah, M.Ag.

Dr. Ira Purwitasari, M.Si.

Dr. Ellys Lestari Pambayun, M.Si.

Mencegah

Bullying

dan

Kekerasan

di Sekolah

- Memahami Bullying dan Kekerasan
- Faktor Penyebab Bullying
- Dampak Bullying Pada Korban
- Peran Sekolah dalam Mencegah Bullying
- Program Pencegahan Bullying di Sekolah
- Peran Orang Tua dan Guru dalam Mengidentifikasi dan Menangani Bullying
- Kebijakan dan Regulasi Anti-Bullying
- Penanganan Kasus Bullying: Teori, Praktik, dan Implikatif
- Cyberbullying: Tantangan di Era Digital



NAFAL
Publishing

Mencegah
Bullying
dan
Kekerasan
di Sekolah

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014
Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Mencegah
Bullying
dan
Kekerasan
di Sekolah

Eogenie Lakilaki, S.E. CNET.
Endah Andriani Pratiwi, M.Psi., Psikolog.
Dr. Nugroho Dwi Priyohadi, Psi., MSc., M.H.
Ns. Kurniasih Widayati, S.Kep., M.Kes.
Ns. Windu Astutik, M.Kep., Sp.Kep.J.
Hanindita Alifia Putri, M.Si.
Dr. Khasnah Syaidah, M.Ag.
Dr. Ira Purwitasari, M.Si.
Dr. Ellys Lestari Pambayun, M.Si.



NAFAL
Publishing

MENCEGAH *BULLYING* DAN KEKERASAN DI SEKOLAH

Ditulis oleh:

Eogenie Lakilaki, S.E. CNET.

Endah Andriani Pratiwi, M.Psi., Psikolog.

Dr. Nugroho Dwi Priyohadi, S.Psi., MSc., M.H.

Ns. Kurniasih Widayati, S.Kep., M.Kes.

Ns. Windu Astutik, M.Kep., Sp.Kep.J.

Hanindita Alifia Putri, M.Si.

Dr. Khasnah Syaidah, M.Ag.

Dr. Ira Purwitasari, M.Si.

Dr. Ellys Lestari Pambayun, M.Si.

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh

Nafal Publishing

PT Nafal Global Nusantara

Jl. Utama 1 Metro 34112

Telp: +62823-7716-1512, +62 858-0920-7521

Email: nafalglobalnusantara@gmail.com

Anggota IKAPI No. 017/LPU/2024



Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan I, November 2025

Editor: Niswatul Azizah

Perancang Sampul: Vins Vananda

Penata Letak: Nihlatul Azizah

ISBN: 978-634-7241-73-3

E-ISBN: 978-634-7241-74-0

x + 154 hlm; 15,5x23 cm.

©November 2025



PRAKATA

*B*ullying dan kekerasan di sekolah telah menjadi fenomena yang tidak bisa dipandang sebelah mata. Kasus-kasus yang terjadi belakangan ini menunjukkan bahwa sekolah yang seharusnya menjadi ruang aman untuk belajar dan bertumbuh, justru kerap menjadi tempat sebagian siswa mengalami tekanan, perundungan, bahkan perlakuan tidak manusiawi dari teman sebaya maupun pihak lain. Fenomena ini tidak hanya menimbulkan penderitaan psikologis, tetapi juga dapat memengaruhi perkembangan akademik, perilaku sosial, serta masa depan anak-anak.

Buku *Mencegah Bullying dan Kekerasan di Sekolah* hadir sebagai upaya untuk memahami masalah ini secara lebih mendalam dan menyajikan strategi konkret dalam pencegahannya. Penulis memandang bahwa upaya pencegahan tidak cukup dilakukan hanya melalui aturan atau hukuman semata, tetapi juga memerlukan keterlibatan aktif seluruh pihak, seperti guru, orang tua, siswa, hingga masyarakat luas. Setiap pihak memiliki peran penting dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang sehat, ramah, dan berkarakter.

Buku ini juga menekankan pentingnya menumbuhkan budaya sekolah yang positif. Lingkungan belajar yang menekankan empati, sportivitas, kerja sama, dan penghargaan terhadap perbedaan terbukti mampu

menekan praktik perundungan. Harapannya, pembaca tidak hanya memahami *bullying* sebagai masalah individual, tetapi juga sebagai persoalan struktural yang menuntut solusi bersama.

Melalui buku ini, penulis ingin memberikan kontribusi nyata dalam memperluas wawasan, membangun kesadaran, sekaligus menggerakkan aksi nyata untuk mencegah *bullying* dan kekerasan di sekolah. Semoga kehadirannya dapat menjadi inspirasi, rujukan, sekaligus pemicu perubahan menuju terciptanya lingkungan pendidikan yang benar-benar aman, inklusif, dan mendukung perkembangan optimal setiap peserta didik.



DAFTAR ISI

Prakata	v
Daftar Isi	vii

BAB I

MEMAHAMI <i>BULLYING</i> DAN KEKERASAN	1
Definisi, Konsep, dan Kompleksitas Fenomena <i>Bullying</i>	1
Tipologi <i>Bullying</i> dan Kekerasan di Sekolah	5
Interseksionalitas dalam Jenis <i>Bullying</i>	8
Mengapa <i>Bullying</i> Masih Eksis? Analisis Kritis dan Reflektif	9

BAB II

FAKTOR PENYEBAB <i>BULLYING</i>	13
Pengertian <i>Bullying</i>	13
Faktor Penyebab Terjadinya <i>Bullying</i>	14
Implikasi dan Strategi Pencegahan	20

BAB III

DAMPAK <i>BULLYING</i> PADA KORBAN	21
Dampak Kepada Korban	21
Ringkasan Dampak Perundungan	23
Perspektif Filsafat Islam dalam Memahami <i>Bullying</i>	24
<i>Cyberbullying</i> dan Efek Negatifnya.....	29

BAB IV

PERAN SEKOLAH DALAM MENCEGAH <i>BULLYING</i>	33
Masalah <i>Bullying</i> di Sekolah.....	33
Bentuk-Bentuk <i>Bullying</i> yang Terjadi di Lingkungan Sekolah.....	36
Peran Sekolah dalam Mengatasi <i>Bullying</i>	37
Tantangan dan Rintangan Sekolah dalam Menangani Kasus <i>Bullying</i>	40
Penanganan Kasus <i>Bullying</i> oleh Pihak Sekolah.....	41

BAB V

PROGRAM PENCEGAHAN <i>BULLYING</i> DI SEKOLAH	43
Tujuan Program Pencegahan <i>Bullying</i> di Sekolah.....	43
Pihak-Pihak yang Terkait dalam Pencegahan <i>Bullying</i> di Sekolah.....	43
Bentuk Kegiatan Pencegahan <i>Bullying</i> di Sekolah.....	50
Jenis Program Pencegahan <i>Bullying</i> di Sekolah.....	51

BAB VI

PERAN ORANG TUA DAN GURU DALAM MENGIDENTIFIKASI DAN MENANGANI <i>BULLYING</i>	55
Mengenali Sumber Permasalahan <i>Bullying</i> di Sekitar Anak.....	55

Mengenal Karakter Anak dan Pola Sosialnya sebagai	
Langkah Awal Pencegahan <i>Bullying</i>	56
Mengenal <i>Bullying</i> Sejak Dini: Peran Orang Tua dan Guru	
dalam Deteksi Awal	58
Bersama Mengakhiri <i>Bullying</i> : Peran Nyata Orang Tua dan	
Guru.....	60
Menyembuhkan Luka, Membangun Jembatan: Peran Orang	
Tua dan Guru dalam Pemulihan dan Rekonsiliasi	
Pasca- <i>Bullying</i>	66
Tip Ampuh Memutus Rantai <i>Bullying</i>	69

BAB VII

KEBIJAKAN DAN REGULASI ANTI-BULLYING	75
Konsep Dasar Kebijakan Anti- <i>Bullying</i>	75
Pentingnya Kebijakan Anti- <i>Bullying</i>	77
Komponen Kebijakan Anti- <i>Bullying</i>	78
Dasar Hukum dan Peraturan Tentang Anti- <i>Bullying</i> di	
Indonesia.....	80
Implikasi Kebijakan dan Regulasi Anti- <i>Bullying</i> di Lembaga	
Pendidikan.....	89

BAB VIII

PENANGANAN KASUS <i>BULLYING</i> : TEORI,	
PRAKTIK, DAN IMPLIKATIF	97
Pemahaman <i>Bullying</i>	97
Strategi Penanganan oleh Pihak Profesional	98

BAB IX

CYBERBULLYING: TANTANGAN

DI ERA DIGITAL.....	109
Pembeda <i>Bullying</i> Fisik dan Siber	109
Urgensi Topik Global dan Lokal	111
Prevalensi <i>Cyberbullying</i>	113
Faktor Penyebab dan Mekanisme <i>Cyberbullying</i>	115
Bentuk dan Media <i>Cyberbullying</i>	117
Dampak Psikologis dan Kesehatan Mental	119
Kerangka Hukum dan Kebijakan	119
Perbandingan Hukum dan Kebijakan pada <i>Cyberbullying</i>	121
Peran Pemangku Kepentingan	123
Teknologi Deteksi dan Pencegahan	123
Peran Agama dalam <i>Cyberbullying</i>	124
 Daftar Pustaka.....	 127
Profil Penulis	147



BAB I

MEMAHAMI *BULLYING* DAN KEKERASAN

Definisi, Konsep, dan Kompleksitas Fenomena *Bullying*

Dalam beberapa dekade terakhir, pemahaman tentang *bullying* atau perundungan mengalami perluasan makna seiring dengan kemajuan studi lintas disiplin. *Bullying* tidak lagi sekadar dimaknai sebagai ejekan atau kekerasan fisik di lingkungan sekolah, melainkan sebagai manifestasi ketimpangan kekuasaan yang diwujudkan melalui tindakan menyakitkan secara fisik maupun psikologis (Rachma, 2022). Perspektif pendidikan melihat *bullying* sebagai hambatan dalam proses belajar dan perkembangan karakter peserta didik (Andi dan Safitri, 2024). Adapun pendekatan psikologis menggarisbawahi unsur intensi merugikan yang dilakukan secara berulang oleh individu yang memiliki kekuasaan lebih (Ibrahim dkk., 2025).

Di sisi lain, kajian sosiologis menunjukkan bahwa *bullying* merupakan gejala sosial dari relasi dominasi yang dilembagakan dalam struktur masyarakat (Iskandar dan Syahban, 2023). Pendekatan teori kekuasaan sosial French dan Raven (dalam Muhajir, Anis, dan Anis, 2023) memperjelas

bahwa dominasi ini bisa bersumber dari berbagai bentuk kuasa, baik kuasa paksa, kuasa keahlian, maupun kuasa status. Dari sudut pandang konseptual, penting untuk membedakan *bullying* dari konflik biasa. Konflik pada umumnya terjadi antara dua pihak dengan posisi sejajar yang bersifat temporer dan dapat diselesaikan melalui negosiasi (Damayanti, Ahmad, dan Syarifah, 2024).

Sebaliknya, *bullying* bersifat asimetris, sistematis, dan melibatkan elemen dominasi yang berulang (Musa, 2024). Laporan dari Organisasi Kesehatan Dunia (2014) menyatakan sepertiga anak usia sekolah di dunia melaporkan pernah mengalami tindakan intimidasi yang bersifat merugikan secara mental maupun fisik. Hal ini sejalan dengan temuan UNESCO (2019) yang menyebutkan bahwa kekerasan di lingkungan pendidikan menjadi salah satu tantangan utama dalam pemenuhan hak belajar yang aman, inklusif, dan bermartabat.

Untuk menelusuri akar sosiokultural *bullying* secara lebih dalam, pendekatan ekologi perkembangan Bronfenbrenner menjadi alat analisis yang berguna. Teori ini menempatkan individu dalam jejaring sistem lingkungan yang saling memengaruhi: mulai dari keluarga dan teman sebaya di tingkat mikro hingga kebijakan publik dan nilai budaya pada tingkat makro (Erikson, Mehdi, dan Anne, 2018). Ketika nilai empati, inklusi, dan respek tidak dijadikan prinsip utama dalam institusi pendidikan, maka interaksi antarsiswa rentan diwarnai oleh perilaku eksklusi, penindasan, dan kekerasan simbolik.

Transformasi teknologi komunikasi juga memunculkan bentuk baru kekerasan antar-individu, yaitu *cyberbullying* (Sekarayu dan Meilanny, 2022). Tidak seperti *bullying* konvensional yang terbatas oleh ruang dan waktu, kekerasan siber berlangsung tanpa batas geografis dan dapat menysar korban secara anonim (Ansori dkk., 2022). Praktik penyebaran ujaran kebencian, pengucilan daring, manipulasi konten digital, serta pencurian identitas menjadi bagian dari dinamika kekerasan digital (Adellia dan Hendro, 2024). Dalam konteks ini, media sosial tidak hanya menjadi sarana ekspresi, tetapi juga lahan baru bagi penyebaran perilaku agresif yang berdampak psikologis dalam jangka panjang.



BAB II

FAKTOR PENYEBAB *BULLYING*

Pengertian *Bullying*

Olweus (1993)—seorang pelopor studi *bullying*—mendefinisikan *bullying* sebagai tindakan agresif yang dilakukan secara sengaja dan berulang oleh satu atau lebih individu terhadap individu lain yang secara fisik atau psikologis lebih lemah. Tindakan ini mencakup kekerasan fisik, penghinaan verbal, pengucilan sosial, dan pelecehan daring. Kekerasan di sekolah sendiri merupakan perilaku yang melibatkan paksaan atau kekuatan untuk menyakiti, mengintimidasi, atau mendominasi orang lain. Dalam konteks Indonesia, *bullying* juga sering kali dibumbui dengan unsur senioritas, tekanan kelompok, dan stigma sosial tertentu.

Bandura (1977) dalam teori pembelajaran sosial menekankan bahwa perilaku agresif dipelajari melalui pengamatan dan peniruan terutama dari model-model sosial di rumah, sekolah, dan media. Baumrind (1991) menambahkan pola asuh orang tua sangat memengaruhi perilaku anak. Sementara Bronfenbrenner (1979) melalui teori ekologi perkembangan menjelaskan bahwa perilaku anak terbentuk dalam interaksi berbagai

sistem, yaitu mikrosistem (keluarga, sekolah), mesosistem (hubungan antarlingkungan), ekosistem (lingkungan eksternal), dan makrosistem (budaya, kebijakan).

Faktor Penyebab Terjadinya *Bullying*

Menurut Olweus (2003), terdapat lima faktor yang dapat memengaruhi terjadinya *bullying* yang akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Faktor individu

Faktor individu meliputi karakteristik personalitas dan emosional dari perilaku *bullying* serta pihak yang menjadi korban *bullying*. Contoh kasus di Indonesia, pada Oktober 2023 di Kabupaten Sleman, Yogyakarta, seorang siswa SMP melakukan kekerasan fisik terhadap teman sekelasnya dengan memukul kepala hingga korban mengalami luka serius. Setelah diselidiki, pelaku diketahui sering mengalami kekerasan dari ayahnya di rumah dan memiliki catatan perilaku agresif di sekolah sejak kelas 6 SD (Kompas.com, 2023).

Melihat kasus yang terjadi di atas, jika dilihat dari faktor individu pelaku *bullying*, maka dapat dilihat bahwa ada banyak kondisi yang dapat menjadikan individu sebagai pelaku dari *bullying*.

a. Rendahnya empati

Salmivalli (2010) mengatakan anak yang memiliki tingkat empati rendah cenderung tidak memahami atau tidak peduli dengan perasaan korban.

b. Pencarian kekuasaan atau popularitas

Bullying kadang dijadikan strategi untuk mendapatkan dominasi sosial di antara teman sebaya (Pellegrini & Long, 2002).

c. Masalah psikologis

Anak dengan gangguan perilaku atau masalah kontrol impuls, gangguan perilaku (*conduct disorder*), dan gangguan emosi seperti kemarahan yang tidak terkontrol juga menjadi prediktor penting perilaku agresif.



BAB III

DAMPAK *BULLYING* PADA KORBAN

Dampak Kepada Korban

Bullying baik fisik maupun verbal dapat memberikan dampak negatif yang luas pada korban, baik dalam jangka pendek maupun panjang. Dampak ini meliputi masalah kesehatan mental seperti kecemasan, depresi, dan PTSD, penurunan prestasi akademik, kesulitan membangun hubungan sosial, serta masalah kesehatan fisik seperti sakit kepala dan gangguan pencernaan.

1. Dampak psikologis

Masalah kesehatan mental adalah hal lazim dijumpai pada korban perundungan. *Bullying* dapat memicu masalah kesehatan mental seperti kecemasan, depresi, dan *post-traumatic stress disorder* (PTSD). Selain itu, juga terjadi penurunan rasa percaya diri. Priyohadi (2011) mencatat bahwa dampak paling ringan pada korban adalah timbulnya rasa malu sampai mencengkeram cukup lama sehingga cenderung minder dan tidak percaya diri. Korban *bullying* sering mengalami

penurunan rasa percaya diri dan merasa tidak mampu, tidak berharga, dan takut untuk mencoba hal baru.

Pada tahap berikutnya, korban akan mengalami isolasi sosial. *Bullying* dapat menyebabkan korban menarik diri dari lingkungan sosial, menghindari interaksi, dan merasa tidak aman. Akibatnya, korban depresi, merasa tidak berharga, dan merasa tidak dihargai. Korban semakin menjadi-jadi mengalami gangguan emosional, seperti merasa malu, takut, khawatir, marah, dan bahkan ingin membalas dendam. Dalam tahap yang kronis, terjadilah destruksi kognitif, dan pikiran bunuh diri. Dalam kasus ekstrem, *bullying* dapat menyebabkan pikiran untuk mengakhiri hidup.

2. Dampak akademik

Korban perundungan biasanya mengalami penurunan prestasi. Hal ini disebabkan adanya realitas bahwa *bullying* dapat mengganggu fokus belajar, menyebabkan penurunan prestasi akademik, dan meningkatkan risiko absensi serta putus sekolah.

3. Dampak fisik

Sebagian korban perundungan akan mengalami cedera fisik karena perundungan bisa berupa serangan fisik kepada korban. *Bullying* fisik dapat menyebabkan cedera, rasa sakit, dan trauma fisik. Dalam kondisi lain, masalah psikosomatis juga akan timbul. Stres akibat *bullying* dapat memicu penyakit fisik, seperti sakit kepala, nyeri otot, gangguan pencernaan, dan penurunan kekebalan tubuh.

4. Dampak sosial

Korban perundungan akan menjumpai kesulitan membangun hubungan. Korban *bullying* sering kesulitan membangun hubungan sosial yang sehat dan mempercayai orang lain. Korban sulit mempercayai orang lain dan cenderung menarik diri dari pergaulan, menghindari interaksi sosial, dan merasa tidak aman. Kondisi ini menyebabkan adanya keterisolasian secara sosial yang akhirnya korban semakin depresi dan merasa tidak berguna.



BAB IV

PERAN SEKOLAH DALAM MENCEGAH *BULLYING*

Masalah *Bullying* di Sekolah

Sekolah merupakan institusi formal penyelenggaraan pendidikan yang berfungsi menyiapkan atau menjadikan peserta didiknya menjadi seseorang sekaligus warga negara yang mempunyai integritas. Sebagai lembaga pendidik, sekolah memiliki tugas dalam mengembangkan kepribadian siswa dan tempat untuk memberikan ilmu intelektual serta moral. Selain itu, sekolah juga menjadi tempat pembentukan karakter, berinteraksi dan mengembangkan kemampuan bersosialisasi yang tersedia dari jenjang usia dini sampai dewasa. Dengan demikian, lingkungan sekolah harus memenuhi kaidah kenyamanan bagi peserta didik secara fisik maupun psikologis.

Namun, akhir-akhir ini muncul beragam jenis masalah yang muncul di sekitar sekolah, salah satunya yang memiliki signifikansi besar untuk dicegah yaitu *bullying*. *Bullying* atau perundungan merupakan situasi penyalahgunaan kekuasaan oleh seseorang atau kelompok untuk menyakiti

atau merugikan orang lain yang dilakukan secara berulang. *Bullying* adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk menekan, mengancam, memukul, dan melakukan kekerasan yang dilakukan secara sengaja terhadap orang lain. Orang yang mem-*bully* biasanya merasa dirinya lebih hebat dan memiliki kekuasaan sehingga merasa orang lain akan takut kepadanya. *Bullying* adalah kecenderungan di kalangan siswa sekolah menengah, khususnya dalam situasi di mana hubungan sosial antara siswa sering terjalin. Belakangan ini banyak sekali kabar yang memberitakan tentang terjadinya kekerasan di sekolah.

Bullying yang umumnya terjadi di lingkungan sekolah dapat dilakukan oleh berbagai pihak, termasuk teman sekelas, guru, dan staf akademik. Namun, dalam beberapa kasus *bullying* sering dilakukan oleh rekan sebaya. *Bullying* sendiri dapat terjadi baik secara individu maupun melibatkan beberapa kelompok. Keberadaan perbedaan antara tindakan *bullying* yang dilakukan oleh kelompok dan individu menjadi salah satu faktor utama dalam terjadinya fenomena ini. Faktor kondisi fisik, psikis, sosial, ekonomi, agama, budaya, ras, dan jenis kelamin turut memicu terjadinya tindakan *bullying*. Adanya perbedaan dalam status sosial sering menjadi sumber konflik, membuat individu merasa rendah diri, dan menyebabkan banyak di antaranya menjadi sasaran hinaan.

Dampak *bullying* bagi korban merasa terpinggirkan dan cenderung menerima keadaan dengan pasrah. Sementara para pelaku *bullying* cenderung menunjukkan perilaku kekerasan tanpa adanya rasa empati terhadap korban. *Bullying* adalah bentuk intimidasi yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang memiliki kekuatan atau dominasi lebih tinggi terhadap individu atau kelompok yang lebih lemah. Dalam konteks lingkungan sekolah, *bullying* dapat termanifestasi dalam berbagai bentuk seperti intimidasi verbal, tindakan fisik, pengucilan, dan lainnya. Menurut para ahli, *bullying* di lingkungan sekolah merupakan bentuk agresi antarsiswa yang memiliki dampak negatif yang signifikan bagi korban. Ketidakseimbangan kekuasaan menjadi faktor utama, yaitu pelaku sering berasal dari siswa senior yang merasa lebih kuat, sedangkan korban merupakan siswa yang



BAB V

PROGRAM PENCEGAHAN *BULLYING* DI SEKOLAH

Tujuan Program Pencegahan *Bullying* di Sekolah

Program anti-*bullying* bertujuan menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman dan inklusif bagi semua siswa. Ini penting agar mereka dapat fokus belajar tanpa rasa takut atau cemas. Dengan adanya program ini, siswa dapat membentuk budaya saling menghormati antar sesama. Program pencegahan *bullying* di sekolah dirancang untuk mencegah terjadinya perilaku intimidasi dan kekerasan, serta memberikan dukungan kepada korban *bullying*. Program pencegahan *bullying* merupakan upaya yang bersifat promotif dan preventif.

Pihak-Pihak yang Terkait dalam Pencegahan *Bullying* di Sekolah

Program anti-*bullying* membutuhkan kerja sama semua pihak. Guru berperan penting dalam mendeteksi dan menangani kasus *bullying* di

kelas, sedangkan orang tua perlu mendidik anak tentang perilaku baik dan melaporkan jika anaknya menjadi korban.

Adapun beberapa pihak lain yang terkait dalam pencegahan *bullying* di sekolah adalah sebagai berikut.

1. Pemerintah

Pemerintah telah memberikan fokus pada masalah kekerasan yang dialami oleh anak di lingkungan sekolah. Negara sebagai badan pemerintahan berupaya menyusun kebijakan, menerapkan hukum, mendidik, mencegah, melindungi, dan memberikan rehabilitasi bagi para korban. Pemerintah mengeluarkan peraturan melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 82 Tahun 2015 mengenai Pencegahan dan Penanggulangan Tindak Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan. Dalam peraturan ini, tindak kekerasan dapat dijelaskan sebagai tindakan fisik, mental, seksual, baik yang dilakukan secara daring maupun melalui bahan yang menampilkan perilaku agresif dan menyerang dalam lingkungan pendidikan yang berpotensi menimbulkan ketakutan, trauma, kerusakan benda-benda, luka-luka, kecacatan, atau bahkan mengarah pada kematian.

Dalam konteks pendidikan dan pencegahan, negara perlu mengambil langkah proaktif untuk menggabungkan program kesadaran terhadap *bullying* ke dalam kurikulum sekolah. Program tersebut harus dirancang untuk mendidik siswa mengenai bahaya *bullying*, cara mengenali perilaku *bullying*, serta cara merespons atau melaporkannya jika siswa atau teman-temannya menjadi korban. Program edukasi juga diberikan kepada orang tua dan guru agar memiliki pemahaman dan keterampilan untuk mengidentifikasi tanda-tanda *bullying* serta tahu cara melakukan intervensi yang tepat. Pelayanan perlindungan dan rehabilitasi, pemerintah menyiapkan layanan konseling bagi korban yang membantu pulih dari trauma dan pelaku yang bertujuan agar bisa lebih bertanggungjawab dalam kehidupan.

Pemerintah merancang dan mengimplementasikan peraturan yang jelas dan menyeluruh yang mengatur perlindungan bagi



BAB VI

PERAN ORANG TUA DAN GURU DALAM MENGIDENTIFIKASI DAN MENANGANI *BULLYING*

Mengenali Sumber Permasalahan *Bullying* di Sekitar Anak

Bullying bukan disebabkan oleh satu faktor tunggal, melainkan merupakan hasil dari berbagai kondisi yang saling berkaitan, baik dari aspek pribadi, keluarga, lingkungan pergaulan, maupun sekolah. Dari sisi keluarga, beberapa faktor risiko yang umum ditemukan antara lain kurangnya kehangatan dan kepedulian orang tua, pola asuh yang terlalu permisif atau sebaliknya terlalu otoriter, lemahnya pengawasan, serta perilaku orang tua yang disadari atau tidak menjadi contoh negatif bagi anak, termasuk dalam hal perundungan (Safira dan Efraliza, 2024). Di lingkungan sosial, anak yang terbiasa bergaul dengan teman-teman yang menunjukkan perilaku agresif atau kekerasan berisiko lebih tinggi menjadi pelaku *bullying*. Bahkan, anak dengan status sosial tinggi dapat menggunakan kekerasan sebagai

sarana mencari pengakuan atau dominasi. Jika tidak mendapat perhatian serius dari pihak sekolah, perilaku ini akan terus berkembang. Selain itu, tayangan di media, baik film maupun media sosial juga turut membentuk persepsi anak terhadap kekerasan sebagai bentuk hiburan atau alat mencari perhatian (Fazry dan Apsari, 2021).

Bullying tidak hanya bersifat verbal atau sosial seperti mengejek, mengucilkan, mempermalukan, atau mengintimidasi, tetapi kini semakin sering disertai kekerasan fisik, termasuk memukul, menendang, merusak barang, hingga pencurian. Sayangnya, masih ada anggapan bahwa mendidik anak dengan kekerasan adalah hal yang wajar, padahal kekerasan justru meninggalkan dampak psikologis jangka panjang. Padahal penelitian menunjukkan bahwa anak yang sejak dini mengalami kekerasan cenderung menginternalisasi perilaku tersebut yang kemudian dapat berkembang menjadi tindakan kenakalan remaja atau keinginan untuk membalas dendam pada orang lain (Taihuttu dan Kiriweno, 2024).

Secara umum, kekerasan dipengaruhi oleh lima faktor, yaitu ekonomi, keluarga, sekolah, kondisi sosial-politik, dan karakter individu itu sendiri. Keluarga yang tidak harmonis, minim bimbingan moral dan spiritual, serta orang tua yang menghukum tanpa tujuan pendidikan merupakan akar munculnya perilaku menyimpang. Hal serupa juga terjadi di lingkungan sekolah, seperti praktik kekerasan struktural, relasi antarsiswa yang buruk, lemahnya manajemen kelas, dan hubungan yang tidak sehat antara siswa dan guru. Dampak dari kekerasan di sekolah tidak bisa dianggap sepele. Hal tersebut tidak hanya mengganggu proses belajar, tetapi juga berpotensi merusak aspek sosial, emosional, dan masa depan anak (Arya, 2018).

Mengenali Karakter Anak dan Pola Sosialnya sebagai Langkah Awal Pencegahan *Bullying*

Di sekolah, banyak anak menjadi korban *bullying* karena berasal dari keluarga yang kurang sehat secara emosional maupun komunikasi. Kondisi keluarga sangat memengaruhi perkembangan kepribadian dan kemampuan sosial anak. Misalnya, anak laki-laki yang dibesarkan dengan pola asuh ibu yang



BAB VII

KEBIJAKAN DAN REGULASI ANTI-BULLYING

Konsep Dasar Kebijakan Anti-Bullying

Secara etimologis, kebijakan berasal dari bahasa Inggris *policy* dan *wisdom* yang berarti kebijaksanaan. Adapun dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, kebijakan memiliki arti kepandaian, kemahiran, dan kebijaksanaan. Suatu kebijakan diciptakan untuk mengatur kehidupan bermasyarakat demi mencapai tujuan yang telah disepakati bersama. Menurut Carl J. Federick (dalam Leo Agustino, 2008) kebijakan adalah serangkaian tindakan atau kegiatan yang diusulkan oleh individu, kelompok, atau pemerintah dalam suatu situasi tertentu. Dalam lingkungan tersebut, terdapat tantangan dan peluang yang mempengaruhi pelaksanaan kebijakan tersebut untuk mencapai tujuan tertentu (Agustino, 2008). Pendapat ini menegaskan bahwa kebijakan harus menunjukkan tindakan nyata yang dilakukan terhadap suatu masalah. Kebijakan bukan sekadar saran, melainkan mencerminkan perilaku yang memiliki maksud dan tujuan sebagai bagian penting dalam penyelesaiannya.

Istilah kebijakan publik menurut William N. Dunn (2003) dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Analisis Kebijakan Publik* disebutkan bahwa pola ketergantungan yang kompleks dari pilihan-pilihan kolektif yang saling tergantung, termasuk keputusan-keputusan untuk tidak bertindak yang dibuat oleh badan atau kantor pemerintahan. Selanjutnya Arwildayanto dkk. menyebutkan bahwa kebijakan didefinisikan sebagai aturan atau peraturan tertulis yang digunakan untuk membuat keputusan formal organisasi atau lembaga. Kebijakan ini mengikat dan mengatur cara orang berperilaku untuk mencapai tujuan organisasi dan menciptakan standar baru dalam organisasi. Kebijakan juga merujuk pada bagaimana anggota organisasi atau institusi berperilaku. Dibandingkan dengan peraturan dan hukum, kebijakan bersifat menyelesaikan masalah dan proaktif. Selain itu, kebijakan dapat lebih adaptif dan interpretatif, mengatur apa yang boleh dan tidak boleh (Arwildayanto dan Sumar, 2018).

Berdasarkan berbagai pendapat ahli-ahli, maka dapat ditarik pemahaman bahwa kebijakan dapat didefinisikan sebagai serangkaian tindakan atau keputusan yang diambil oleh individu, kelompok, atau lembaga (termasuk pemerintah) dalam suatu lingkungan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Kebijakan dapat bersifat adaptif dan interpretatif, serta berfungsi untuk menyelesaikan masalah dan menciptakan standar baru yang relevan dengan tujuan organisasi atau lembaga tersebut. Dalam kaitan ini Rangkuti dan maksum mengatakan bahwa kebijakan juga bersifat proaktif, mengatur apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan. Konvensi Hak Anak (KHA) mewajibkan seluruh negara di dunia untuk sungguh-sungguh melaksanakan hak-hak anak dan berupaya untuk membina anak-anak yang sehat, cerdas, bahagia, berakhlak mulia, dan cinta tanah air (Rangkuti dan Maksum, 2019).

Urgensi kebijakan tersebut sangat diharapkan dapat meminimalkan terjadinya tindakan *bullying* yang sampai saat ini, khususnya di Indonesia, masih marak terjadi di berbagai lingkungan khususnya di lingkungan sekolah, madrasah, dan pesantren. Beragam kasus pengabaian hak-hak anak tentu menimbulkan banyak permasalahan dan anak perlu dilindungi oleh pemerintah, orang tua, sekolah dan masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah



BAB VIII

PENANGANAN KASUS *BULLYING*: TEORI, PRAKTIK, DAN IMPLIKATIF

Pemahaman *Bullying*

Bullying sebagai perilaku merusak menjadi masalah serius dalam kehidupan banyak orang di berbagai belahan dunia. Tindakan agresif ini berdampak pada semua pihak: pelaku, korban, orang tua, guru, teman sebaya, hingga orang-orang yang menyaksikannya. Menurut Jan (2015), *bullying* dapat dikenali dalam berbagai bentuk, seperti serangan verbal maupun fisik, ancaman, lelucon atau bahasa kasar dan cabul, ejekan dan kritik, hingga sikap atau ekspresi wajah yang merendahkan. Sementara itu, Pambayun (2022) menyatakan bahwa faktor-faktor penyebab *bullying* bisa bekerja secara individu maupun kolektif dan keduanya sama-sama berkontribusi terhadap munculnya tindakan intimidasi pada anak. *Bullying* sulit diberantas, baik di lingkungan rumah maupun sosial karena sering dianggap sebagai cara yang efektif oleh sebagian individu untuk mencapai tujuan tertentu. Terkadang orang tua, guru, konselor, dan lainnya juga sebagai profesional harus berurusan dengan konsekuensi dari intimidasi para

pelakunya. Laporan-laporan terkait *bullying* sering diremehkan lingkungan. Karena itu, *bullying* harus dikenali, dipahami, dan ditanggapi dengan serius.

Intinya *bullying* terjadi ketika tindakan agresif (fisik, verbal, sosial, atau digital) dilakukan berulang kali terhadap korban yang memiliki ketidakseimbangan kekuasaan. Tentu saja, dampak negatifnya meliputi gangguan psikologis (depresi, kecemasan), gangguan fisik (gangguan tidur, sakit kepala), serta penurunan prestasi dan interaksi sosial. Olweus (1993) sebagai salah satu pelopor penelitian tentang *bullying* menyatakan: “*Bullying is when a student is exposed repeatedly and over time to negative actions on the part of one or more other students.*”

Strategi Penanganan oleh Pihak Profesional

Beragam penanganan *bullying* dalam lingkungan sosial yang bisa diimplementasikan pada berbagai pihak yang terkait, di antaranya sebagai berikut.

1. Psikoedukasi guru

Lukens & McFarlane (2004) mengartikan psikoedukasi adalah suatu pendekatan yang bertujuan untuk memberikan informasi psikologis dan keterampilan kepada individu atau kelompok agar dapat memahami, mengelola, dan mencegah permasalahan psikologis atau sosial tertentu. Dalam konteks sekolah, psikoedukasi ditujukan kepada guru, siswa, dan orang tua untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menangani isu-isu psikososial seperti *bullying*. Psikoedukasi guru dalam konteks *bullying* mencakup pelatihan dan pembekalan kepada guru untuk mengenali bentuk-bentuk *bullying* (fisik, verbal, sosial, dan siber), mendeteksi tanda-tanda korban dan pelaku *bullying*, mengembangkan strategi intervensi dini, mengelola konflik antar siswa secara positif, dan menciptakan lingkungan kelas yang inklusif dan aman (Rigby, 2012).

Tujuan psikoedukasi bagi guru dalam penanganan *bullying* adalah untuk meningkatkan kesadaran mereka tentang dampak jangka panjang *bullying*, terutama pada kesehatan mental siswa. Selain itu, psikoedukasi



BAB IX

CYBERBULLYING: TANTANGAN DI ERA DIGITAL

Pembeda *Bullying* Fisik dan Siber

Bullying secara umum merujuk pada tindakan agresif yang disengaja dan berulang terhadap seseorang yang memiliki kesenjangan kekuasaan dengan pelaku. Metzger (2011) menyatakan dalam konteks tradisional, *bullying* fisik sering terjadi di lingkungan sekolah atau komunitas, melibatkan kontak langsung seperti pemukulan, dorongan, atau kekerasan verbal secara langsung. Namun, Gradinger dkk. (2009) menegaskan kemajuan teknologi digital telah melahirkan bentuk baru perundungan yang disebut *cyberbullying*.

Tokunaga (2010) menyebutkan istilah *cyberbullying* sebagai perilaku agresif yang dilakukan secara berulang melalui media digital, seperti media sosial, pesan teks, email, forum daring, atau platform komunikasi lainnya. Wang & Ngai (2020) menjelaskan meskipun memiliki dasar perilaku yang sama dengan *bullying* konvensional, *cyberbullying* memiliki karakteristik khusus yang membuatnya lebih kompleks dan sering kali berdampak lebih

luas, seperti anonimitas, asinkronitas, dan viralitas. *Pertama*, anonimitas diartikan sebagai salah satu keunikan utama *cyberbullying*. Di dunia maya, pelaku bisa menyembunyikan identitasnya menggunakan akun palsu atau nama samaran. Hal ini memberikan rasa “kebal hukum” bagi pelaku dan membuat korban merasa lebih tidak berdaya karena tidak tahu siapa yang menyerang. Dalam *bullying* fisik, pelaku dan korban biasanya saling mengenal dan berinteraksi langsung, sedangkan dalam *cyberbullying* korban bisa saja tidak mengetahui siapa pelaku sebenarnya.

Kedua, asinkronitas yaitu jenis *cyberbullying* juga bersifat asinkron, artinya pesan atau konten yang dikirimkan tidak selalu dikonsumsi atau diterima secara *real-time*. Ini berbeda dengan *bullying* fisik yang biasanya terjadi dalam momen interaksi langsung. Dalam konteks *cyberbullying*, seseorang bisa menerima komentar kasar, gambar yang menyudutkan, atau rumor yang menyebar bahkan saat ia tidak sedang *online*. Hal ini membuat korban merasa tidak pernah benar-benar aman karena serangan bisa muncul kapan saja tanpa peringatan.

Ketiga, viralitas adalah elemen penting lain dari *cyberbullying* (Wang dan Yum, 2020). Jelasnya, sebagai kemampuan konten untuk tersebar secara cepat dan luas ke audiens yang tidak terbatas. Misalnya, sebuah video yang mempermalukan seseorang, kasus Paula Verhoven yang dituduh telah selingkuh oleh mantan suaminya, Baim Wong yang kemudian meledakkan komentar negatif bisa dibagikan ribuan kali dalam hitungan menit. Akibatnya, rasa malu, hinaan, atau tekanan psikologis yang dirasakan korban menjadi berlipat-lipat karena diketahui oleh banyak orang dalam waktu yang sangat singkat. Dalam *bullying* fisik, efeknya cenderung terbatas pada lingkungan sekitar.

Nissim dan Sasson (2018) menyatakan dengan ciri-ciri ini, *cyberbullying* tidak hanya lebih sulit dideteksi, tetapi juga lebih sulit dikendalikan. Korban tidak hanya mengalami penderitaan secara emosional dan psikologis, tetapi juga menghadapi tekanan sosial yang lebih besar akibat penyebaran informasi yang tidak terkendali. Oleh karena itu, pemahaman terhadap dimensi-dimensi unik *cyberbullying* sangat penting agar penanggulangannya dapat dilakukan dengan tepat dan efektif di era digital.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdallah, Raffi Ikzaaz, dkk. “Peran Masyarakat terhadap Pencegahan dan Penanggulangan Bullying Pada Anak Ditinjau dari Sosiologi Hukum”. dalam *Causa: Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan*, 3(5): 55—65. 2024.
- Abidin, Zaenal dan Ita Wijayanti. “Peranan Pendidikan Moral dan Kontrol Diri Lawrence Kohlberg dalam Penanggulangan Anarkhisme Remaja”. dalam *INSPIRASI (Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam)*, 6(2): 121—30. 2022.
- Agustina, Resa, dkk. “Pandangan Studi Gender terhadap Bullying”. dalam *IJoEd: Indonesian Journal on Education*, 1(2): 71—77. 2024.
- Agustino, Leo. 2008. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Akbar, Zarina, dkk. “Pengembangan Aplikasi Anti-Bullying untuk Mengatasi Bullying di Sekolah Berbasis Pendekatan Psikologi”. dalam *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 7(2): 99—118. 2021.
- Akmal, Fauziyah. 2024. “45 Persen Remaja di Indonesia Jadi Korban Cyberbullying, ini Contoh Kasus yang Terjadi”. *Radarsolo*, dilihat 22 Mei 2024. <https://radarsolo.jawapos.com/>

- pendidikan/844678168/45-persen-remaja-di-indonesia-jadi-korban-cyberbullying-ini-contoh-kasus-yang-terjadi.
- Al Sa'di, Abdurrahman bin Nashir. 2000. *Tafsir Al Karimi Al Rahman*. Beirut: Muassasah Al Risalah.
- Al-Huda, Ahmad Adrian Fahmi, dkk. "Pendidikan Etika Perspektif Immanuel Kant dalam Pendidikan Islam Di Abad 21". dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(3): 857—870. 2024.
- Amawidyati, Sukma Adi Galuh dan Amri Hana Muhammad. "Program Psikoedukasi Bullying untuk Meningkatkan Efikasi Diri Guru dalam Menangani Bullying di Sekolah Dasar". dalam *Intuisi Jurnal Psikologi Ilmiah*, 9(3): 2541—2965. 2017.
- Anatra, Fikri, dkk. "Kontrol Sosial Keluarga dalam Upaya Mengatasi Kenakalan Remaja". dalam *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(3): 485—498. 2021.
- Anderson, Craig A. dan Brad J. Bushman. "Effects Of Violent Video Games On Aggressive Behavior, Aggressive Cognition, Aggressive Affect, Physiological Arousal, And Prosocial Behavior: A Meta-Analytic Review Of The Scientific Literature". dalam *Psychological Science*, 12(5): 353—359. 2001.
- Anshori, Iedam Fardian, dkk. "Fenomena Cyber Bullying dalam Kehidupan Remaja". dalam *Jurnal Sosial & Abdimas*, 4(1): 26—32. 2022.
- Arumsari, Andini Dwi dan Dedi Setyawan. "Peran Guru dalam Pencegahan Bullying di PAUD". dalam *MOTORIC (Media of Teaching Oriented and Children)*, 2(1): 34—43. 2019.
- Arwildayanto, Arifin Suling, dan Warni Tune Sumar. 2018. *Analisis Kebijakan Pendidikan: Kajian Teoretis, Eksploratif, dan Aplikatif*. Bandung: Cendikia Press.
- Arya, Lutfi. 2018. *Melawan Bullying Menggagas Kurikulum Anti Bullying di Sekolah*. Mojokerto: Sepilar Publishing.
- Asriani, Desintha Dwi, dkk. 2021. *Teenager-Related Cyberbullying Case In Indonesia*. Yogyakarta: Center for Digital Society (CfDS).

- Astifionita, Risdawati Vazai. “Memahami Dampak Bullying Pada Siswa Sekolah Menengah: Dampak Emosional, Psikologis, dan Akademis serta Implikasi untuk Kebijakan dan Praktik Sekolah”. dalam *Jurnal Lebah*, 18(1): 36—46. 2024.
- Astutik, Windu. “Pencegahan 3 Dosa Pendidikan melalui Character Building berbasis Kearifan Lokal Bali: Tat Twam Asi”. dalam *Jurnal Solma*, 14(1): 992—999. 2025.
- Asya, Reyhaanah. 2025. “KPAI Dorong Kepolisian Proses Hukum Kasus Siswa di Garut yang Meninggal karena Bullying”. dalam *Inilah.Com*, 18 Juli 2025.
- Awwaliansyah, Ibnu dan Akhmad Shunhaji. “Pencegahan Perundungan di Sekolah melalui Character Building dalam Pendekatan Al-Qur’an”. dalam *El-Madani: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, 3(2):146—164. 2022.
- Ayuwandari, Kumala Rizqi, Amanda Pasca Rini, dan Nindia Pratitis. “Perilaku Bullying Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP): Menguji Peran Dukungan Sosial dan Perilaku Asertif”. dalam *INNER: Journal of Psychological Research*, 3(1): 146—154. 2023.
- Azizah, Dewi Maulana, Nor Hanifah, dan Muallifah. “Konseling Individu: Intervensi Efektif Mengatasi Bullying dengan Pendekatan Reality Therapy”. dalam *Al-Musyrif: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 7(1): 111—122. 2024.
- Azizah, Ulvia Nur. 2024. “20 Contoh Deskripsi Proyek P5 Tema Bangunlah Jiwa dan Raganya”. dalam *Detik Jateng*, 19 Desember 2024.
- Baldry, Anna C. dan David P. Farrington. “Bullies and delinquents: Personal characteristics and parental styles”. dalam *Journal of Community & Applied Social Psychology*, 10(1): 17—31. 2000.
- Bandura, Albert. 1977. *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs: Prentice-Hall.
- Batubara, Armi Sari Pratiwi, dkk. “Peran Guru PPKn dalam Mencegah Terjadinya Bullying Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Percut Sei

- Tuan Tahun Pelajaran 2020/2021”. dalam *Jurnal Kewarganegaraan*, 19(1): 33—48. 2022.
- Baumrind, Diana. “The Influence Of Parenting Style On Adolescent Competence And Substance Use”. dalam *Journal of Early Adolescence*, 11(1): 56—95. 1991.
- Bronfenbrenner, Urie. 1979. *The Ecology of Human Development*. USA: Harvard University Press.
- Bu’ulolo, Peningkatan dan Bestari Laia. “Hubungan Penyesuaian Diri dengan Prestasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 4 Fanayama”. dalam *Counseling For All: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(2): 1—14. 2022.
- Budiana, Anisa Anggraeni Mustikasari, Indra Maulana, dan Iwan Shalahuddin. “Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Bullying di SMA Tamansiswa Rancaekek”. dalam *Malahayati Nursing Journal*, 4(4): 919—927. 2022.
- Burns, Erin, Rebecca Mann, dan Christina Yanez. “Student Reports of Bullying: Results From the 2019 School Crime Supplement to the National Crime Victimization Survey”. dalam *National Center for Education Statistics*, 31: 1—71. 2022,
- Cahyani, Arsita Wulan. “Pentingnya Pendidikan Anti-Bullying di Sekolah Menengah Atas”. dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 14(1): 49—56. 2023.
- Chang, Fong-Ching, dkk. “The Relationship Between Parental Mediation and Internet Addiction Among Adolescents, And the Association with Cyberbullying and Depression”. dalam *Comprehensive Psychiatry*, 57: 8—21. 2015.
- CNN Indonesia. 2023. “Viral Video Siswa di Depok Dibully di Toilet, Polisi Turun Tangan”. dilihat 29 Agustus 2025. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230817200439-12-987374/viral-video-siswa-di-depok-dibully-di-toilet-polisi-turun-tangan>.

- Cooley, Sam J., dkk. "Into The Wild': A Meta-Synthesis Of Talking Therapy In Natural Outdoor Spaces". dalam *Clinical Psychology Review*, 77: 1—14. 2020.
- Craig, Wendy M., Debra Pepler, dan Rona Atlas. "Observations Of Bullying In The Playground And In The Classroom". dalam *School psychology international*, 21(1): 22—36. 2000.
- Cross, D., dkk. "Professional Development For Teachers Involved In School-Based Bullying Prevention Programs". dalam *School Psychology Internasional*, 32(5): 631—645. 2011.
- Damaiyanti, Siska dan Marizki Putri. "Group Cognitive Behavior Therapy (CBT) terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Korban Perilaku Kekerasan (Bullying) di Sekolah Dasar". dalam *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 8(2): 68—73. 2021.
- Damayanti, Alvira, Ahmad Zaki, dan Syarifah Hidayani. "Manajemen Konflik dalam Mencegah Perundungan atau Bullying di Lingkungan Siswa/Siswi MTs Al-Ikhwanul Muslimum". dalam *JIA: Jurnal Idarah At-Ta'lim*, 3(1): 41—57. 2024.
- Darmayanti, Kusumasari Kartika Hima, Farida Kurniawati, dan Dominikus David Biondi Situmorang. "Bullying di Sekolah: Pengertian, Dampak, Pembagian, dan Cara Menanggulangnya". dalam *Pedagogia: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 17(1): 55—66. 2019.
- Dekawaty, Ayu, Pramesti Debi Safira, dan Efraliza. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku *Bullying* Pada Remaja". dalam *Health Care: Jurnal Kesehatan*, 13(2): 267—276. 2024.
- Delvin, Jacob. "BERT: Pre-training of Deep Bidirectional Transformers for Language Understanding". dalam *Proceedings of the 2019 Conference of the North American Chapter of the Association for Computational Linguistics: Human Language Technologies*, 1: 4171—4186. 2019.
- Dia Ningrum, S. dan Noor Edwina Dewayani Soeharto T. "Hubungan Pola Asuh Otoriter Orang Tua dengan Bullying di Sekolah Pada Siswa SMP". dalam *Jurnal Indigenous*, 13(1): 29—38. 2015.

- Dorothy L. Espelage dan Melissa Holt. “Bullying And Victimization During Early Adolescence: Peer Influences And Psychosocial Correlates”. dalam *Journal of Emotional Abuse*, 2(3): 123—142. 2001.
- Dunn, William N. 2003. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Eriksson, Malin, Mehdi Ghazinour, and Anne Hammarström. “Different Uses of Bronfenbrenner’s Ecological Theory in Public Mental Health Research: What Is Their Value for Guiding Public Mental Health Policy and Practice?”. dalam *Social Theory & Health*, 16(4): 414—433. 2018.
- Fazry, Laila dan Nurliana Cipta Apsari. “Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Cyberbullying di Kalangan Remaja”. dalam *Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(2): 272—278. 2021.
- Febriansyah, Daffa Rizky dan Yuyun Yuningsih. “Fenomena Perilaku Bullying sebagai Bentuk Kenakalan Remaja di SMK-TI Pembangunan Cimahi”. dalam *Lindayasos: Jurnal Ilmiah Perlindungan dan Pemberdayaan Sosial*, 2(3): 26—33. 2024.
- Fikriana, Askana dan Ardini Hartantri. “Urgensi Perlindungan Hukum terhadap Korban Bullying di Sekolah Menengah Pertama dalam Prosedur Siyasa”. dalam *Dalihan Na Tolu: Jurnal Hukum, Politik Dan Komunikasi Indonesia*, 2(2): 32—38. 2023.
- Fitriani, Arbania, Sitti Rahmah Marsidi, dan Lita Patricia Lunanta. “Psikoedukasi: Gaslighting dan Strategi Menghadapinya”. dalam *Jurnal Pengabdian Masyarakat AbdiMas*, 9(3): 251—262. 2023.
- Geel, Mitch van, Paul Vedder, dan Jenny Tanilon. “Relationship Between Peer Victimization, Cyberbullying, And Suicide In Children And Adolescents: A Meta-Analysis”. dalam *JAMA Pediatrics*, 168(5), 435—442. 2014.
- Gradinger, Petra, Dagmar Strohmeier, dan C. Spiel. “Cyberbullying Among Adolescent Victims: Social Support, Family Cohesion, And

- Psychosocial Health”. dalam *Journal of School Violence*, 8(3): 157—176. 2009.
- Halimatussakdiah, A. “Strategi Pencegahan Bullying di Sekolah Dasar”. dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 25(3): 345. 2020.
- Herrenkohl, Todd, dkk. “Predictors Of Child Maltreatment Onset In Early Childhood Among Children At Risk”. dalam *Child Maltreatment*, 5(3): 263—277. 2000.
- Hikmah, Nur. “Analisis Pemahaman Kebijakan Hukum terhadap Bullying dalam Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama”. dalam *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(2): 2664—2669. 2024.
- Hikmat, Rohman. “Retracted Article: KiVa Anti-Bullying Program: Preventing And Reducing Bullying Behavior Among Students—A Scoping Review”. dalam *BMC Public Health*, 24: 1—13. 2024.
- Hinduja, Sameer dan Justin W. Patchin. “Bullying, Cyberbullying, and Suicide”. dalam *Archives of Suicide Research*, 14(3): 206—221. 2010.
- Hinduja, Sameer dan Justin W. Patchin. 2018. *Bullying Beyond The Schoolyard: Preventing And Responding To Cyberbullying*. Amerika Serikat: Corwin Press.
- Ibrahim, Maulana Malik, dkk. “Analisis Victimology dalam Faktor Sosial serta Perlindungan Hukum terhadap Korban Bullying”. dalam *Parlementer: Jurnal Studi Hukum Dan Administrasi Publik*, 2(2): 218—235. 2025.
- Indraswari, Anisa Khofifah. 2024. “Program Anti-Bullying di MI Istiqomah Sambas Purbalingga”. Skripsi pada Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Iskandar, Abd. Adrian dan Syahban Nur. “Kajian Sosiologi terhadap Problematika Bullying dan Kekerasan Seksual di Dunia Pendidikan”. dalam *Sawerigading: Journal Of Sosiologi*, 2(1): 1—11. 2023.
- Jalal, Novita Maulidya, Miftah Idris, dan Muliana. “Faktor-Faktor Cyberbullying Pada Remaja”. dalam *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 5(2): 1—9. 2021.

- Jan, MS. Afroz. "Bullying in Elementary Schools: Its Causes and Effects on Students". dalam *Journal of Education and Practice*, 6(19): 43—57. 2015.
- Jannah, Ana Tasrijah dan Denok Setiawati. "Bullying Relasional Pada Siswa di Sekolah". dalam *Jurnal Online Unesa*, 3(4): 49—58. 2019.
- Kartika, Kusumasari, Hima Darmayanti, dan Farida Kurniawati. "Fenomena Bullying di Sekolah: Apa dan Bagaimana?". dalam *Pedagogia Social*, 17(1): 55—66. 2019.
- Karyanti dan Aminudin. 2019. *Cyberbullying dan Body Shaming*. Yogyakarta: K-Media.
- Kemdikdasmen. 2024. "Guru dan Orang Tua Perlu Kerjasama Atasi Kekerasan Di Sekolah". dilihat 29 Mei 2025. <https://puslapdik.dikdasmen.go.id/guru-dan-orang-tua-perlu-kerjasama-atasi-kekerasan-di-sekolah/>.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. 2018. *Evaluation Of The Roots Indonesia Peer Violence And Bullying Prevention Pilot: South Sulawesi & Central Java*. Jakarta: Unicef.
- Khairunnisa, Muhlisin, dan Moh. Nasrudin. "Analisis Kebijakan Anti-Bullying dalam Pendidikan Agama Islam di Lingkungan MTs NU Ma'arif Buaran". dalam *JICN: Jurnal Intelektual dan Cendekiawan Nusantara*, 1(6): 10762—10767. 2025.
- Khoirunnisa, Cahyani, dkk. "Studi Komparatif: Karakteristik Korban Bullying Pada Laki -Laki dan Perempuan". dalam *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)*, 2(2): 590—597. 2025.
- Kirom, Askhabul. "Peran Guru dan Peserta Didik dalam Pembelajaran Berbasis Multikultural". dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1): 69—80. 2017.
- Komnas Perempuan. 2020. *Perempuan dalam Himpitan Pandemi: Lonjakan Kekerasan Seksual, Kekerasan Siber, Perkawinan Anak, Dan Keterbatasan Penanganan Di Tengah COVID-19*. Jakarta: Catatan Tahun 2020.

- Kowalski, Robin M., dkk. "Bullying in the Digital Age: A Critical Review and Meta-Analysis of Cyberbullying Research Among Youth". dalam *Psychological Bulletin*, 140(4): 1073—1137. 2014.
- Kowalski, Robin, dkk. "Bullying In The Digital Age: A Critical Review And Meta-Analysis Of Cyberbullying Research Among Youth". dalam *Psychological Bulletin*, 140(4): 1073—1137. 2014.
- Kulsum, Siti dan Ilham Khairi Siregar. "Eco-Art Therapy: Group Guidance Techniques For Recognizing Students' Emotions MAN 2 Bandung". dalam *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(2): 195—200. 2022.
- Kurmala, Azis (ed.). 2025. "Govt Reaffirms Commitment To Advancing Children's Rights". dalam *Antara News*, 29 Juli 2025.
- Kurniadini, Syntia Zhorina, dkk. "Peran Media Sosial dalam Penyebaran Revenge Porn di Kalangan Gen Z". dalam *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)*, 3: 671—685. 2024.
- Kustanti, Erin Ratna. "Gambaran Bullying Pada Pelajar di Kota Semarang". dalam *Jurnal Psikologi Undip*, 14(1): 29—39. 2015.
- Lavan, Helen dan Wm Martin. "Bullying in the U.S. Workplace: Normative and Process-Oriented Ethical Approaches". dalam *Journal of Business Ethics*, 83(2): 147—165. 2008.
- Lestari, Jaya, dkk. "Efektivitas Pemberian Psikoedukasi Mengenai Self-Awareness Pada Siswa di SMA Kartika XX-I Makassar". dalam *Jurnal Kebajikan: Pengabdian kepada Masyarakat*, 1—4. 2023.
- Livingstone, Sonia dan Ellen Johanna Helsper. "Parental Mediation of Children's Internet Use". dalam *Journal of Broadcasting & Electronic Media*, 52(4): 581—599. 2008.
- Lukens, Ellen P. dan William R. McFarlane. "Psychoeducation As Evidence-Based Practice: Considerations For Practice, Research, And Policy". dalam *Brief Treatment and Crisis Intervention*, 4(3): 205—225. 2004.

- Lusiana, Siti Nur dan Siful Arifin. “Dampak Bullying terhadap Kepribadian dan Pendidikan Seorang Anak”. dalam *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman*, 10(2): 337—350. 2022.
- Mahaputra, I Gusti Ngurah Rai. “Penerapan Restorative Justice dalam Penyelesaian Tindak Pidana Bullying yang Dilakukan oleh Anak”. dalam 7(2): 106—123. 2022.
- Marlef, Atika, Masyhuri, dan Yuslenita Muda. “Mengenal dan Mencegah Cyberbullying: Tantangan Dunia Digital”. dalam *Journal of Education Research*, 5(3): 4002—4010. 2024.
- Meltzer, H., dkk. “Victims of bullying in childhood and suicide in adulthood”. dalam *European Psychiatry*, 26(8): 498—503. 2011.
- Morrison, Brenda. 2007. *Restoring Safe School Communities: A Whole School Response to Bullying, Violence and Alienation*. Australia: The Federation Press.
- Muauwanah, Khofifatul, Resti Septikasari, dan Ahmad Ulin N'iam. “Analisis Dampak Perilaku Bullying terhadap Perilaku Siswa di Madrasah Ibtidaiyah”. dalam *FingeR: Journal of Elementary School*, 3(1): 22—31. 2024.
- Mudaim dan Nadya Mutiara Rani. “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Agresif”. dalam *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM Metro*, 2(2): 196—203. 2018.
- Muhaimin. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhajir, Nur Muhammad Najmi, Anis Zohriah, dan Anis Fauzi. “Model Kepemimpinan Kontingensi dalam Pengelolaan Pendidikan”. dalam *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(2): 4698—4703. 2023.
- Mulyana, Nandang, Risna Resnawaty, dan Gigin Kamil Basar. “Peningkatan Kapasitas Teman Sebaya dalam Mencegah Bullying di Lingkungan Sekolah”. dalam *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(7): 1—5. 2018.

- Musa, Habibi, Delti Taneo, dan Juwitni Marleni Luisa Dalle. “Analisis Faktor Penyebab dan Dampak Terjadinya Bullying Pada Siswa Kelas 6 SD Inpres Nitneo”. dalam *DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar* 7(4): 612—621. 2024.
- Nasution, Syarafina Bayani. 2025. “Peran Emotional Control terhadap Pengalaman Bullying Siswa di Indonesia Ditinjau dari Data PISA 2022”. Disertasi pada Universitas Sumatera Utara.
- Nathania, Clarissa dan Karina Eugenia Tjahyadi. “Motivasi Wisatawan dalam Memilih Bali Sebagai Destinasi Wellness Tourism Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Berkunjung Kembali”. dalam *Jurnal Hospitality dan Manajemen Jasa*, 8(2): 100—120. 2020.
- Newey Katrina A. dan Natasha Magson. “A Critical review of the current cyber bullying research: Definitional, theoretical, and methodological issues. Where do we go from here?” dalam *Journal AARE Conference Proceedings*, 12: 1—12. 2010.
- Nissim, Meyran Boniel dan Hagit Sasson. “Bullying Victimization and Poor Relationships with Parents as Risk Factors of Problematic Internet Use in Adolescence”. dalam *Computers in Human Behavior*, 88” 176—183. 2018.
- Noya, Andris, Josias Taihuttu, dan Erlin Kiriwenno. “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Bullying Pada Remaja”. dalam *Humanlight Journal of Psychology*, 5(1): 1—16. 2024.
- Nugroho, R. “Cyberbullying dan Penegakan Hukum di Indonesia”. dalam *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 49(3): 401—416. 2019.
- Nurussama, Alfiana. “Peran Guru Kelas dalam Menangani Perilaku Bullying Pada Siswa”. dalam *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(8): 510—520. 2019.
- Observerid. Com. 2023. “KPAI Records 2,355 Cases Of Violence Against Children From January-August”. dalam *Independent Observer*, 10 Oktober 2023.

- Oktaviani, Jusmalia. "Fenomena Colorism sebagai Bentuk Stratifikasi Sosial di Kawasan Asia Tenggara". dalam *Jurnal Dinamika Global*, 7(1): 54—83. 2022.
- Oktavira, Bernadetha Aurelia. 2024. "Jerat Pasal Bullying di Sekolah". dalam *Hukum Online.Com*, 22 Februari 2024.
- Olweus, Dan. 1993. *Bullying at School: What We Know and What We Can Do*. Oxford: Blackwell Publishing.
- _____. 2003. *Bullying at School*. USA: Blackwell Publishing.
- Pambayun, Ellys Lestari, dkk. "Komunikasi Empatik Berbasis Pendidikan Islam Pada Program GCKI dalam Penanganan Kasus Bullying di SMA Bogor". dalam *Syaikhona: Jurnal Magister Pendidikan Agama Islam*, 2(2): 114—136. 2024.
- Pambayun, Ellys Lestari. "Identitas Dakwah Perempuan dengan Techno-Religion". dalam *Madani: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, 1(2): 123—140. 2022.
- Paramesti, Nirwasita Zada. "Peran Negara, Masyarakat, dan Keluarga untuk menanggulangi Bullying dalam Perspektif Hukum Perlindungan Anak". dalam *Indonesian Journal of Law and Justice*, 1(4): 1—12. 2024.
- Pellegrini, Anthony D. dan Jeffrey D. Long. "A Longitudinal Study Of Bullying, Dominance, And Victimization During The Transition From Primary School Through Secondary School". dalam *British Journal of Developmental Psychology*, 20(2): 259—280. 2002.
- Permata, Mudita Ayunda dan Lucky Nurhadiyanto. "Perspektif Perilaku Doxing sebagai Bentuk Cancel Culture Pada Pengguna Media Sosial X". dalam *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora, dan Politik*, 4(4): 673—680. 2024.
- Pragholapati, Andria, Rizki Muliani, dan Fita Lia Aryanti. "Hubungan Bullying dengan Kemampuan Sosial Pada Remaja Di SMK X Kota Bandung". dalam *JPPP-Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, 9(1): 34—40. 2020.

- Prasetyo, E. "Bullying di sekolah: Implikasi terhadap Pembentukan Karakter Siswa". dalam *Jurnal Pendidikan Karakter*, 15(4). 2022.
- Prastiti, Jamalia Putri dan Isa Anshori. "Efek Sosial dan Psikologis Perilaku Bullying". dalam *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 7(1): 69—77. 2023.
- Pratiwi, Andi Misbahul. "Mengupayakan Keadilan Bagi Korban Kekerasan Seksual Melalui Aktivisme Tagar: Kesempatan dan Kerentanan di Indonesia". dalam *Jurnal Perempuan*, 26(3): 11—20. 2011.
- Pratiwi, Deby, Rina Mirza, dan Mukhaira El Akmal. "Social Anxiety In Terms Of Self-Esteem In Adolescents With Low Socio-Economic Status". dalam *Journal of Education and Counseling*, 9(1): 21—22. 2019.
- Priyatna, Andri. 2013. *Lets End Bullying: Memahami, Mencegah, dan Mengatasi Bullying*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Priyohadi, Nugroho Dwi. 2011. *Mengasihi Anak Sepenuh Hati*. Yogyakarta: Penerbit Panduan.
- Putri Adellia, Aurora dan Hendro Yulius Suryo Putro. "Studi Komparatif: Bullying di Dunia Nyata dan Dunia Maya (Cyberbullying)". dalam *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4): 4000—4007. 2024.
- Putri, Marizki. "Hubungan Kepercayaan Diri dan Dukungan Teman Sebaya dengan Jenis Perilaku Bullying di MTsN Lawang Mandhahiling Kecamatan Salimpaung Tahun 2017". dalam *Menara Ilmu*, 7(8): 107—116. 2018.
- Qomariah. "Perlindungan Hukum bagi Korban Bullying di Lingkungan Sekolah". dalam *Legal Studies Journal*, 4(2): 103—113. 2024.
- Rachma, Ayu Widya. "Upaya Pencegahan Bullying di Lingkup Sekolah". dalam *Jurnal Hukum dan Pembangunan Ekonomi*, 10(2): 241—257. 2022.
- Rahmah, Khairur dan Budi Purwoko. "Dampak Bullying Verbal terhadap Menurunnya Rasa Percaya Diri". dalam *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1): 745—750. 2024.

- Rahmawati, N. Upaya Guru dalam Mengatasi Bullying di Sekolah. dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(1). 2029.
- Ramadhanti dan Muhamad Taufik Hidayat. “Strategi Guru dalam Mengatasi Perilaku Bullying Siswa di Sekolah Dasar”. dalam *Jurnal Basicedu*, 6(3): 4566—4573. 2022.
- Rangkuti, Safitri dan Irfan Ridwan Maksum. “Implementasi Kebijakan Sekolah Ramah Anak dalam Mewujudkan Kota Layak Anak di Kota Depok”. dalam *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 8(1): 38—52. 2019.
- Restu. 2023. “Data KPAI Kasus Bullying Makin Meningkat 226 di 2022, Korban Terbanyak Siswa SD”. dalam *Berita Satu*, 1 Oktober 2023.
- Rezky, Andi Muh dan Safitri Matwear. “Perilaku Bullying Antara Siswa terhadap Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Dasar”. dalam *JRGI: Jurnal Riset Guru Indonesia*, 3(3): 171—176. 2024.
- Rigby, Ken. 2007. *Bullying in Schools: And What to Do About It*. Australia: Acer Press.
- Rigby, Ken. 2012. *Bullying Interventions in Schools: Six Basic Approaches*. Camberwell: ACER Press.
- Rizki, Refa Choirur, dkk. “Analisis Kebijakan Anti-Bullying dalam Konteks Pendidikan Islam: Implikasi untuk Lingkungan Sekolah”. dalam *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(4): 155—177. 2024.
- Safaria, Triantoro dan Astrid Yunita. “The Efficacy Of Art Therapy To Reduce Anxiety Among Bullying Victims”. dalam *International Journal of Research Studies in Psychology*, 3(4): 77—88. 2014.
- Salmivalli, Christina, dkk. “Bullying As A Group Process: Participant Roles And Their Relations To Social Status Within The Group”. dalam *Aggressive Behavior*, 22(1): 1—15. 1996.
- Salmivalli, Christina. “Bullying and The Peer Group: A Review”. dalam *Aggression and Violent Behavior*, 15(2): 112—120. 2010.

- Sari, Cindy Puspita, dkk. “Peran Guru SD dalam Mencegah Perilaku Bullying”. dalam *Journal of Elementary School Education*, 4(1): 313—323. 2024.
- Sari, Heti Novita, dkk. “Perilaku Bullying yang Menyimpang dari Nilai Pancasila Pada Siswa Sekolah”. dalam *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1): 2095—2102. 2022.
- Sekarayu, Shafa Yuandina dan Meilanny Budiarti Santoso. “Remaja sebagai Pelaku Cyberbullying dalam Media Sosial”. dalam *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 3(1): 1—10. 2022.
- Setiawan, Yudi, Nur Ulfa Maulidevi, dan Kridanto Surendro. “Deteksi Cyberbullying dengan Mesin Pembelajaran Klasifikasi (Supervised Learning): Peluang dan Tantangan”. dalam *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 9(7): 1577—1582. 2022.
- Sholihah, Isna Ni'matus. “Kajian Teoritis Penggunaan Art Therapy dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMK”. dalam *Proceedings: International Conference*, 173—182. 2017.
- Siahaan, Yuni Listya Owada dan Rini Intansari Meilani. “Sistem Kompensasi dan Kepuasan Kerja Guru Tidak Tetap di Sebuah SMK Swasta di Indonesia”. dalam *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2): 141—129. 2019.
- Smith, Peter K., Debra Pepler, dan Ken Rigby. 2004. *Bullying in Schools: How Successful Can Interventions Be?* Inggris: Cambridge University Press.
- SMP Negeri 2 Ngancar. 2023. Modul Projek P5: Bangun Jiwa dan Raganya. Kediri: UPTD SMPN 2 Ngancar.
- Stuart, Gail Wiscarz. 1949. *Principles and Practice of Psychiatric Nursing*. New York: Elsevier inc.
- Suciartini, Ni Nyoman Ayu dan Ni Luh Putu Unix Sumartini. “Verbal Bullying dalam Media Sosial”. dalam *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 6(2): 152—171. 2019.

- Sudharsono, Muhamad, dkk. “Intervensi Self-Esteem dalam Upaya Pencegahan Bullying”. dalam *Journal on Education*, 7(2): 9088—9094. 2025.
- Sulistiawati, D. “Perlindungan Hukum terhadap Korban Cyberbullying di Indonesia”. dalam *Jurnal Ilmu Hukum*, 12(1): 25—40. 2020.
- Sulistiawati, Ni Made Dian, dkk. “Program Teman Baik sebagai Upaya Promotif dan Preventif Kesehatan Mental Remaja”. dalam *Jurnal Peduli Masyarakat*, 6(4): 2123—2130. 2024.
- Sulistyarini, Wahyu Dewi, dkk. “Penguatan Keterampilan Literasi dalam Mewujudkan Iklim Inklusivitas melalui Buku Cerita dan Sosiodrama”. dalam *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2): 58—69. 2024.
- Suriatika, Nisa Fajar, Bakhrudin All Habsy, dan Endang Pudjiastuti Sartinah. “Perspektif Bullying terhadap Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Pada Sistem Pendidikan Inklusif: Studi Literatur”. dalam *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 9(2): 1186—1205. 2025.
- Suryani. “Kompleksitas Masalah Bullying di Lingkungan Sekolah”. dalam *Jurnal Sosiologi Pendidikan*, 10(2): 150—162. 2020.
- Sutra, Ferna Lukmia. “Kebijakan Hukum Pidana dalam Perkara Bullying Pada Anak yang Berimplikasi Pada Tindak Pidana”. dalam *Gorontalo Law Review*, 5(1): 151–159. 2022.
- Suzuki, Keito, dkk. “Cyberbullying and Adolescent Mental Health”. dalam *Int J Adolesc Med Health*, 24(1): 27—35. 2012.
- Swearer, Susan M., dkk. “What Can Be Done About School Bullying? Linking Research To Educational Practice”. dalam *Educational Researcher*, 39(1): 38—47. 2010.
- Tim KPAI. 2020. “Sejumlah Kasus Bullying Sudah Warnai Catatan Masalah Anak di Awal 2020”. KPAI, 10 Februari 2020, dilihat 29 Agustus 2025. <https://www.kpai.go.id/publikasi/sejumlah-kasus-bullying-sudah-warnaicatatan-masalah-anak-di-awal-2020-begini-kata-komisione-kpai>.

- Tiwa, Tellma M. “Analisis Perilaku Sosial Remaja Korban Bullying Pada Siswa SMP Negeri 2 Tondano Minahasa Sulawesi Utara”. dalam *Jurnal Cahaya Mandalika (JCM)*, 4(2): 158—165. 2023.
- Tjongjono, Bonny, dkk. “Perundungan-siber (Cyberbullying) serta Masalah Emosi dan Perilaku pada Pelajar Usia 12—15 Tahun di Jakarta Pusat”. dalam *Journal Sari Pediatri*, 20(6): 342—348. 2019.
- Tokunaga, Robert S. “Following You Home From School: A Critical Review And Synthesis Of Research On Cyberbullying Victimization”. dalam *Computers in Human Behavior*, 26(3): 277—287. 2010.
- Ttofi, Maria M. dan David P. Farrington. “Effectiveness Of School-Based Programs To Reduce Bullying: A Systematic And Meta-Analytic Review”. dalam *Journal of Experimental Criminology*, 7(1): 27—56. 2011.
- Ulfatun, Titik, dkk. “Edukasi Anti Bullying bagi Guru dan Siswa SMP Muhammadiyah Butuh Purworejo”. dalam *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2): 165—169. 2021.
- Ulum, Nurul Hidayatul, Budi Astuti, dan Agus Basuki. “Peran Konselor Sekolah dalam Mencegah Bullying: Tinjauan Literatur Tentang Strategi dan Efektivitas Intervensi”. dalam *Cerdika Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(1): 44—56. 2025.
- UNESCO. 2019. *Behind The Numbers: Ending School Violence And Bullying*. France: United Nations Educational.
- UNICEF. 2017. “Ending Violence in Schools: An Investment Case”. *unicef*, dilihat 27 Desember 2017. <https://www.unicef.org/reports/ending-violence-in-schools>.
- Wang, Lin dan Steven Sek-yum Ngai. “The Effects of Anonymity, Invisibility, Asynchrony, and Moral Disengagement on Cyberbullying Perpetration Among School-Aged Children in China”. dalam *Children and Youth Services Review*, 119(2): 105—631. 2020.

- Wardhana, Dimas Rahmat Naufal. 2024. “Kebijakan Antiperundungan, Tingkatkan Kesadaran dan Penyelesaian pada Dampak Pembullying”. dalam *Good News From Indonesia*, 17 September 2024.
- Wardhana, Dimas Rahmat Naufal. 2024. “Kebijakan Antiperundungan, Tingkatkan Kesadaran dan Penyelesaian pada Dampak Pembullying”. *Good News From Indonesia*, 17 September 2024, dilihat 29 Agustus 2025. <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2024/09/17/kebijakan-anti-perundungan-dan-pembullying-untuk-meningkatkan-kesadaran-dan-penyelesaian-pada-dampak-pembullying>.
- West, Richard L., Richard West, dan Lynn H. Turner. 2006. *Understanding Interpersonal Communication: Making Choices in Changing Times*. Amerika Serikat: Thomson/Wadsworth Publishing.
- Wibowo, Doddy Hendro, Zefanya Amarya Christy, dan Rikman Unter. “Aku Siswa Anti Bullying: Layanan Psikoedukasi untuk Mencegah Bullying di Sekolah”. dalam *Magistrorum Et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3): 429—439. 2022.
- Widaningsih, Sri, dkk. “Pencegahan dan Penanganan Bullying di Lingkungan Sekolah”. dalam *Journal of Empowerment*, 5(2): 229—240. 2024.
- Widodo, Fenny Tifani, Siti Fatihaturrahmah Al-Jumroh, dan Rima. “Potret Kepribadian dalam Menghadapi Perundungan Tokoh Utama dalam Novel Online ‘Me After Bullying’ Karya Sara Lyns”. dalam *FRASA: Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 6(1): 1—10. 2025.
- Widyaningtyas, Rizqi dan Rochman Hadi Mustofa. “Implementasi Kebijakan Anti-Bullying Sekolah Adipangastuti di SMAN 1 Surakarta”. dalam *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(1): 533—548. 2023.
- World Health Organization. 2002. *World Report On Violence And Health*. Rusia: Ves Mir.

- Wulan, Anisa Kartika dan Siti Urbayatun. “Art Therapy to Reduce Anxiety in Adolescents Who Become Victims of Bullying”. dalam *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 4(9): 264—267. 2020.
- Yulia, Resti, Dadan Suryana, dan Safrizal. “Manipulatif Tantrum: Strategi untuk Mewujudkan Keinginan Anak”. dalam *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 6(1): 1—10. 2021.
- Yuyarti. “Mengatasi Bullying Melalui Pendidikan Karakter”. dalam *Jurnal Kreatif*, 9(1): 52—57. 2018.
- Zafila, Salma Salsabila dan Riski Eka Purnairawan. “Budaya Lokal sebagai Sarana Pemulihan Trauma: Sebuah Studi pada Generasi Z di Indonesia”. dalam *Saneskara: Journal of Social Studies*, 1(2): 53—71. 2024.
- Zahra, Ratu Fadia. 2023. “Peran Sekolah dalam Pencegahan Bullying dan Perlindungan Siswa”. dalam *Kumparan*, 2 Oktober 2023.
- Zehr, Howard dan Ali Gohar. 2002. *The Little Book of Restorative Justice*. Pennsylvania: Good Books.
- Zulfani, Muhamad Hanafi dan Indarsjah Tirtawidjaja. “Kampanye Pencegahan Bullying di Lingkungan Sekolah”. *Neliti*, dilihat 29 Agustus 2025. <https://media.neliti.com/media/publications/180458-ID-kampanye-pencegahan-bullying-di-lingkung.pdf>.



PROFIL PENULIS



Eogenie Lakilaki, S.E. CNET. merupakan putra daerah Lahat dan lulusan S-1 Akuntansi Universitas Sriwijaya yang kini bekerja di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dan “*nyantri*” di Pesantren Penulis (Trenlis). Inovasi sosial berupa TELISIK dan Sedekah Laksan telah mengangkat namanya menjadi Pemuda Berprestasi Provinsi Sumatera Selatan tahun 2023. Beberapa publikasi ilmiahnya dapat ditilik melalui laman Google Cendekia. Karya bukunya juga dapat dibaca melalui laman iPusnas dan *web* Trenlis.

Instagram penulis: @eogenie.lakilaki atau eogenie09@gmail.com.



Endah Andriani Pratiwi, M.Psi., Psikolog. adalah seorang dosen di Fakultas Psikologi Universitas Jendral Achmad Yani (UNJANI). Selain sebagai seorang dosen, penulis juga beraktivitas di beberapa Biro Psikologi di Kota Bandung. Dalam mengembangkan diri dan mengaplikasikan ilmunya sebagai psikolog, maka penulis juga

aktif sebagai praktisi di berbagai instansi pemerintahan, BUMN, dan swasta. Ketertarikan penulis terhadap bidang psikologi terutama bidang Psikologi Industri dan Organisasi dimulai pada 1998 silam. Berawal dari penulis memilih untuk masuk ke Fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung (UNISBA) dan berhasil lulus pada 2003. Setahun kemudian, penulis melanjutkan pendidikan ke Magister Profesi Psikologi dengan Majoring Psikologi Industri dan Organisasi di Universitas Padjadjaran (UNPAD) dan lulus pada tahun 2008.

Penulis ahli di bidang psikologi industri dan organisasi, psikologi personal, rekrutmen, seleksi, *assessment center*, serta konseling. Selain aktif meneliti dan mengajar, penulis juga terlibat dalam pengabdian masyarakat, seperti program kesiapan karier mahasiswa, pengembangan diri siswa, konseling, dan kajian psikologi terkait pandemi maupun bencana. Penulis produktif menulis buku bersama rekan sejawat, di antaranya *Kontribusi Psikologi di Masa Pandemi Covid-19*, *Sumbangsih Psikologi Industri bagi UMKM dan Kewirausahaan*, *Dunia Kerja Kekinian*, *MSDM Kunci Organisasi*, *Smart Military University Membangun Negeri*, *Microekspresi dan Bahasa Tubuh*, serta beberapa judul lain yang sedang diproses penerbitannya.

Email penulis: psy.endahap@gmail.com.



Dr. Nugroho Dwi Priyohadi, S.Psi., MSc., M.H, lahir di Bantul, Yogyakarta pada 20 November 1971. Ia menempuh pendidikan S1 Psikologi di UGM Yogyakarta, melanjutkan Profesi Psikolog di Ubaya Surabaya, meraih gelar MSc Port Management di World Maritime University Swedia, Magister Hukum di Universitas Narotama Surabaya, serta gelar Doktor Psikologi di Universitas Airlangga Surabaya.

Saat ini, Dr. Nugroho Dwi Priyohadi menjabat sebagai Direktur pada Anak Usaha Afiliasi PT Pelindo (Persero). Ia juga mengabdikan sebagai dosen NIDK di STIAMAK Barunawati Surabaya dan Magister Psikologi

Universitas Airlangga, serta menjadi dosen tamu di berbagai perguruan tinggi negeri maupun swasta. Selain aktif di Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPSI), beliau juga produktif menulis di media massa, jurnal nasional, dan internasional. Ia memiliki empat HAKI karya buku serta telah banyak menulis tentang psikologi, kemaritiman, sumber daya manusia, administrasi bisnis, dan hukum. Pengalaman organisasinya juga luas khususnya di bidang SDM dengan lisensi Master Trainer BNSP, lisensi Ahli Pelabuhan Utama dari Direktorat Perhubungan Laut dan IPB University, serta berbagai sertifikasi lainnya.



Ns. Kurniasih Widayati, S.Kep., M.Kes. merupakan seorang penulis dan dosen tetap Program Studi D3 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kesdam IX/Udayana Denpasar Bali. Lahir di Magelang, 29 Juli 1970 Jawa Tengah. Pendidikan program Sarjana (S-1) Universitas Muhamadiyah Semarang Prodi Keperawatan dan menyelesaikan program Pascasarjana (S2) di Universitas Udayana Prodi Kesehatan Masyarakat konsentrasi KIA-Kespro. Judul buku yang telah ditulis dan terbit di antaranya *Kesehatan dan Gizi Remaja*, *Kesehatan dan Gizi untuk Anak*, *Asuhan Keperawatan anak dengan Pendekatan 3S*, *Kesehatan Reproduksi Remaja*, *Faktor Risiko Sepsis Neonatorum*, *Keperawatan anak*, dan *Keperawatan Maternitas Antenatal Care*.

Email penulis: asih@stikeskesdamudayana.ac.id.



Ns. Windu Astutik, M.Kep., Sp.Kep.J. menyelesaikan pendidikan S-1 program studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya tahun 2018. Menyelesaikan pendidikan S-2 program Magister Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Indonesia. Saat ini menjadi dosen Program Studi Keperawatan dan Profesi Ners Stikes Kesdam IX/Udayana Provinsi Bali.

Penulis mengajar mata kuliah Keperawatan Jiwa, Promosi Kesehatan, dan Psikologi Kesehatan. Aktif meneliti dan menulis artikel tentang kesehatan mental dan keperawatan, serta kerap menjadi narasumber dan fasilitator pelatihan kesehatan jiwa, termasuk di Dinas Kesehatan dan DKJPS Covid-19. Salah satu publikasinya berjudul *“Masalah Kesehatan Mental di Kalangan Pelajar Remaja”* di *Jurnal Keperawatan Indonesia* terindeks Scopus (Q4). Penulis juga melakukan pengabdian masyarakat dengan fokus pada kesehatan remaja, khususnya isu *bullying*. Selain itu, telah menulis buku referensi keperawatan, modul pelatihan tenaga kesehatan di Puskesmas, dan modul *parenting* untuk pencegahan *stunting*.

E-mail: windu@stikeskesdamudayana.ac.id.



Hanindita Alifia Putri, M.Si. lahir di Palembang pada 31 Mei 2001. Penulis menyelesaikan pendidikan Sarjana (S-1) di Program Studi Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya pada 2023. Kemudian melanjutkan studi Magister (S-2) di program yang sama dengan konsentrasi Biosains dan lulus pada 2025. Saat ini, Hanindita aktif sebagai pendidik pada jenjang sekolah menengah pertama (SMP). Pengalaman mengajar semakin menguatkan keyakinannya akan pentingnya pembentukan karakter peserta didik, tidak hanya melalui penyampaian materi, tetapi juga lewat pendekatan sosial dan emosional.

Penulis mulai aktif menulis sejak 2023 sebagai sarana menyuarakan gagasan, berbagi pengalaman, dan merefleksikan dinamika pendidikan. Keprihatinan terhadap maraknya *bullying* di sekolah mendorong keterlibatannya dalam proyek buku ini. Sebagai pendidik yang menyaksikan langsung dampak negatif *bullying* pada siswa, penulis berharap karyanya dapat menjadi kontribusi nyata dalam memperluas pemahaman serta menghadirkan strategi pencegahan yang aplikatif dan kontekstual. Untuk informasi lebih lanjut, penulis dapat dihubungi melalui email: hanindita-alfputri@gmail.com dan Instagram @hnen.dt.



Dr. Khasnah Syaidah, M.Ag. berasal dari Jepara, Jawa Tengah. Ia menempuh pendidikan dasar hingga menengah di Jepara dan Kudus, lalu melanjutkan studi tinggi di IAIN Walisongo Semarang (S-1), IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (S-2), dan menyelesaikan S3 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2005. Selain pendidikan formal, ia juga memperdalam ilmu agama di Pesantren Tasywiqul Banat Robayan Jepara dan Pesantren Annur Karanganyar Semarang.

Pengalaman mengajarnya dimulai sejak 1995 di berbagai perguruan tinggi, termasuk IAIN Semarang, Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Universitas Pamulang, hingga kini mengabdikan di Universitas PTIQ Jakarta sejak 2019. Beberapa karyanya yang telah terbit antara lain *Helenisasi atau Islamisasi* (2004), *Pendidikan Keluarga di Era 4.0* (2022), *Pencegahan Kekerasan terhadap Anak* (2024), dan *Komunikasi Interpersonal antara Orang Tua dan Generasi Z* (2024). Email: idahjeparacity@gmail.com dan saidahasna@ptiq.ac.id.



Dr. Ira Purwitasari, M.Si. merupakan dosen tetap Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana di Jakarta. Ia menyelesaikan studi S-1 dan S-3 di Universitas Padjadjaran, sedangkan S-2 di Universitas Mercu Buana, seluruhnya di bidang Ilmu Komunikasi. Sejak 2004, ia aktif mengajar dan melakukan berbagai penelitian dalam bidang komunikasi pemasaran, media digital, dan isu sosial seperti *bullying*. Selain itu, Ira juga terlibat dalam organisasi profesi komunikasi dan komunitas fotografi aviasi Indonesia.



Dr. Ellys Lestari Pambayun, M.Si. lahir di Bandung, 31 Juli 1968. Dia lulus dari Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran pada 1994 dan Magister Ilmu Komunikasi UI pada 2000. Program Doktorat Ilmu Tafsir Al-Qur'an ditempuhnya di Institut PTIQ Jakarta hingga lulus pada 2021. Sekarang ia menjadi dosen tetap di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas PTIQ Jakarta.

Karya-karyanya yang telah diterbitkan: *Perempuan vs Perempuan: Realitas Gender, Dunia Maya dan Organisasi* (Nuansa Cendekia); *Mengkritisi Pornografi: Sudut Pandang Feminis*, *Birahi Maya: Mengintip Perempuan di Cyberporn* (Nuansa Cendekia); *Communication Quotient dalam Pendekatan Emosional dan Spiritual* (Rosdakarya); *One Stop Research Methodology Qualitative in Communication* (Lentera Cendekia); *Komunikasi Feminis Mencari Tuhan dalam Melangitkan Manusia* (Penerbit PTIQ Press); *Aprehensi Komunikasi di Masa Pandemi Covid-19 dalam Covid-19 di Mata Dosen: Sebuah Antologi Opini* (Pena Persada); *Integrated Marketing Communication Circle in 4.0 Era: Filosofi, Konsep, dan Implementasi* (Penerbit Adab); *Dialektika Dosen Indonesia dalam Menyikapi Covid-19: Kajian Komunikasi, Psikologi, Pendidikan, Linguistik, dan Agama/Dakwah* (Penerbit Adab); *Moderasi Beragama dalam Perspektif Kebangsaan* (Editor) (Penerbit Dirjen Bimas Islam Kemenag RI); *Sebuah*

Mozaik: Agama, Negara, dan Civil Society (Editor) (Penerbit Dirjen Bimas Islam Kemenag RI); *Malima: Dakwah Kontemporer* (Nuansa Cendekia); *Teori Komunikasi dalam Lima Sila* (Nuansa Cendekia); *Biografi Quaid I Azzam Mohammad Ali Jinnah* (Nuansa Cendekia), dan lainnya.

Selain di dunia akademik, kini ia sedang mengelola Gerakan Cerdas Komunikasi Indonesia (GCKI) dan B'She Communication House di Bogor, sebuah lembaga untuk memberdayakan komunikasi masyarakat. Ia tinggal di Komp. LIPI I Bojonggede Kabupaten Bogor dan bisa dihubungi di @lestaripambayun (Instagram), ellyspambayun@gmail.com (email), dan gcki channel (Youtube).

Layanan

NAFAL GLOBAL NUSANTARA



Penerbitan Gratis

Mewujudkan Mimpi Anda Mempunyai Naskah yang Terpublikasi Digital

Penerbitan Buku dari Hasil Penelitian

Layanan Publikasi Buku dari Hasil Penelitian, Tugas Akhir, Makalah

Pengadaan Buku Digital dan Fisik Perpustakaan

Mewujudkan Kemudahan dalam Mengakses Buku-buku Perpustakaan Lewat Genggaman

Kerja Sama/Workshop

Membuka Peluang Kerja Sama Event seperti Webinar, Workshop, Bedah Buku, Pengadaan Buku, dll

Menurunkan Presentase Plagiasi

Layanan untuk Menurunkan Presentase Plagiasi/Turnitin

Jasa Penerjemah

Layanan Terjemah/Translate B.Ingggris atau B.Arab

Desain & Layout

Melayani Pembuatan Desain (Logo, Layout, Cover, Flayer) Berstandar Tinggi

Naskah Terbit
dalam **14 Hari**
jam kerja



Hubungi Kami

0852-3232-9992
(Admin 1)

0823-7716-1512
(Admin 2)

Melayani dengan sepenuh hati,
menjunjung tinggi humanisme dalam setiap aktifitas,
mengisi kemerdekaan dengan kreatifitas dan, inovasi.
PT. Nafal Global Nusantara juga menyediakan produk dan,
layanan berkualitas kepada seluruh Stakeholder.

Alamat: Gedung Nafal Lantai 2, Jl. Utama 1 Gg. Abri, Metro Timur 34111



nafalglobalnusantara@gmail.com



Nafal Publishing



[nafalpublishing](https://www.instagram.com/nafalpublishing)



nafalnusantara.co.id

Layanan Penerbitan GRATIS

**Ketentuan naskah
untuk bisa terbit gratis:**

Genre Buku

- | | |
|-----------------|--------------------|
| ✓ Puisi | ✓ Novel |
| ✓ Komik | ✓ Antoplogi Cerpen |
| ✓ Sajak | ✓ Horor |
| ✓ Fiksi Populer | ✓ Sejarah |
| ✓ Misteri | ✓ Cerita Anak-Anak |
| ✓ Fiksi Remaja | |

Setelah sesuai dengan ketentuan, (naskah akan kami cek terlebih dahulu sebelum dipublish)

Proses penerbitan naskah (7-14 hari)

Pembagian hak cipta dan lisensi

- ✓ Hak cipta kami kembalikan sepenuhnya ke Penulis
- ✓ Hak distribusi ada di Penerbit (Nafal Global Nusantara)

Potongan harga 40% (Untuk Buku Tercetak)



Hubungi Kami

0852-3232-9992
(Admin 1)

0823-7716-1512
(Admin 2)

Jadikan karya Anda
sebagai karya berupa buku yang terpublikasi
dengan bentuk E-book secara Nasional maupun Internasional

Program DIGITAL LIBRARY

NAFAL GLOBAL NUSANTARA

KEUNTUNGAN

Memudahkan Dalam Mengakses dan ✓
Mengontrol Perpustakaan

Koleksi Buku Ber—ISBN ✓

Bisa Diakses di Andro/IOS ✓

Bisa Diakses di Manapun ✓

Biaya Instalasi GRATIS ✓

Keamanan Arsip Koleksi ✓

Proses Pencarian Cepat ✓

Budget Bisa Disesuaikan dan Ekonomis ✓

Bisa Custom Logo Sesuai Intansi ✓

Bonus GRATIS! berbagai buku ✓
Kurikulum Merdeka



Hubungi Kami

0852-3232-9992

(Admin 1)

0823-7716-1512

(Admin 2)

Jangan lewatkan kesempatan ini
untuk menciptakan kemudahan dalam
mengakses buku-buku digital melalui genggaman.



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA



IKAPI
INSTITUT KEMENTERIAN KEMERDEKAAN



DIREKTORAT JENDERAL
KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM & HAM RI



NAFAL
Publishing

Ubah PPT Menjadi **BUKU** Ber-ISBN

Nafal Global Nusantara mempunyai tim kreatif yang mampu **merubah Powerpoint (PPT) menjadi tatanan sebuah buku**. Selain itu tim kami juga bisa **merubah Tugas Akhir, Makalah, Antologi, Menjadi Buku Ber-ISBN**.

Facilitas:

- Perubahan Struktur Naskah ✓
- Penambahan Materi ✓
- Editing dan Proofreading ✓
- ISBN ✓
- Desain Cover ✓
- Layout Berstandar Tinggi ✓
- Sertifikat Penulis ✓
- Buku Tercetak ✓

Dapatkan Harga Khusus: ~~Rp2.000.000~~

Rp2.500.000



Hubungi Kami

0852-3232-9992

(Admin 1)

0823-7716-1512

(Admin 2)

Manfaatkan Bahan Ajar Anda menjadi Buku yang Terpublikasi.



nafalglobalnusantara@gmail.com



Nafal Publishing



nafalpublishing



nafalnusantara.co.id

Mencegah

Bullying dan Kekerasan

di Sekolah

Bullying dan kekerasan di sekolah bukan sekadar kenakalan remaja, melainkan masalah serius yang dapat meninggalkan luka mendalam, baik secara fisik maupun psikologis. Lingkungan sekolah seharusnya menjadi ruang aman dan menyenangkan bagi setiap anak untuk tumbuh, belajar, dan mengembangkan potensi dirinya. Namun, realitas menunjukkan bahwa banyak siswa masih menghadapi ancaman perundungan, baik secara langsung maupun melalui media sosial.

Buku ini hadir sebagai panduan praktis bagi guru, orang tua, dan masyarakat dalam memahami, mencegah, sekaligus menangani bullying serta kekerasan di lingkungan pendidikan. Disajikan dengan bahasa yang sederhana dan contoh nyata, buku ini membantu pembaca mengenali bentuk-bentuk bullying, memahami faktor penyebab, hingga menerapkan strategi pencegahan yang efektif. Buku ini terdiri dari sembilan bab yang mengulas mengenai cara mencegah bullying dan kekerasan di sekolah, yaitu sebagai berikut.



PT Nafal Global Nusantara



✉ nafalglobalnusantara@gmail.com

f Nafal Publishing

🌐 nafalpublishing.com

☎ +6281284877750

Pendidikan

+17

ISBN 978-634-7241-73-3



9 786347 241733